

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha khususnya untuk memenuhi kehidupan merupakan bentuk perintah Allah Swt. sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. at-Taubah/9: 105.

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (١٠٥)

“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu, dan kamu akan dikembalikan pada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Departemen Agama RI, 2005, hlm. 219)

Menurut Hasbi Aish-Shiddieqy (2000, hlm. 1735) ayat di atas memberikan penjelasan bahwa Allah Swt. memberikan perintah kepada Rasulullah Saw. untuk menyampaikan kepada umat untuk bekerja guna kebaikan dunia dan akhirat. Pekerjaan tersebut juga dapat berupa amal kebajikan dan menghindari kemaksiatan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tentu akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan. Usaha dapat dilakukan melalui bisnis atau kegiatan untuk dapat menghasilkan produk atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup. Produk maupun jasa tersebut kemudian akan didistribusikan kepada masyarakat yang juga membutuhkan. Dari adanya aktivitas distribusi inilah para pelaku usaha akan mendapatkan keuntungan yang kemudian disebut dengan profit. (Ariyadi, 2018, hlm. 13)

Usaha Mikro Kecil Menengah yang selanjutnya disebut UMKM merupakan usaha produktif hasil perwujudan orang perorangan ataupun badan usaha pada sektor ekonomi yang berdiri sendiri. (Hanim & Noorman, 2018, hlm. 9) Perwujudan UMKM memiliki peran yang sangat penting yakni mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan adanya penyediaan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat serta ikut serta dalam peningkatan devisa negara untuk memperkokoh ekonomi Nasional. (Sulastri, 2016, hlm. 1)

Berdasarkan data dari Bank Indonesia pada tahun 2015 bahwa UMKM di Indonesia memiliki proporsi sekitar 99,99% dari keseluruhan pelaku usaha. UMKM juga memberikan sumbangan PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 60% serta memberikan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dari data ini diketahui bahwa usaha di Indonesia sebagian besar ialah UMKM. (Sanjaya & Nuratama, 2021, hlm. 3) Hadirnya UMKM yang paling jelas adalah untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat dan juga negara. Adrian (2018, 50) menjelaskan bahwa “*states that economic growth is one indicator of development progress*”. Artinya bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah indikator kemajuan.

UMKM sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat pada dasarnya juga dijelaskan dalam Al-Qur’an terkait dengan pemberdayaan yakni dalam Q.S. Al-A’raf: 10.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ (١٠)

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikit lah kamu bersyukur”.

Sirup Batu Mandi merupakan minuman khas Kalimantan Selatan yang berasal dari Batu Mandi Kabupaten Balangan. Sirup ini terkenal karena perpaduan rasanya antara sirup dengan kopi, sehingga perpaduan ini menjadi daya tarik Sirup Batu Mandi sebagai minuman khas. Perkembangan UMKM industri sirup di Kecamatan Batu Mandi sudah berlangsung lama bahkan sejak 1990, oleh karena itu industri ini sudah menjadi industri khas masyarakat Kecamatan Batu Mandi yang terkenal di Kalimantan Selatan. Terkenalnya sirup Batu Mandi bahkan pernah diikuti dalam Festival Kopi Tanah Air 2002 di Parkir Timur Gelora Bung Karno (GBK). (Suhendi, 2022)

Usaha mikro Sirup Batu Mandi ini nampak potensial untuk dikembangkan oleh ibu-ibu rumah tangga sebagai usaha rumahan, sehingga usaha ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Sirup Batu Mandi sendiri dapat ditemukan di beberapa toko sepanjang Jalan Ahmad Yani Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. Usaha ini tergolong sederhana karena hanya menjual sirup sebagai produk utama dan masih tergolong tradisional. Dengan banyaknya penjualan Sirup Batu Mandi ini, tentu akan menjadi potensi dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Salah satu penjual Sirup Batu Mandi ialah Kamarullah dan keluarganya yang telah berjualan Sirup Batu Mandi sejak tahun 2006. Ia mengutarakan bahwa penjualan Sirup Batu Mandi juga sebagai usaha utama untuk mendapatkan penghasilan. Atas kekhasan Sirup Batu Mandi menjadi daya tarik setiap masyarakat luar yang memasuki Kabupaten Balangan atau meninggalkan Kabupaten Balangan untuk membeli sirup. Kecamatan Batu Mandi sendiri berada

ujung perbatasan Kabupaten Balangan dan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sehingga untuk penjualan sirup adalah hal yang menarik dan membantu perekonomian keluarga. Selain itu, keluarga dari Kamarullah juga merupakan pengusaha sirup Batu Mandi karena dinilai berpotensi untuk meningkatkan pendapatan khususnya pada saat menjelang mudik.

Annisa sebagai salah satu pelaku usaha menjelaskan bahwa kehadiran usaha Sirup Batu Mandi ini dinilai memiliki potensi peningkatan ekonomi karena merupakan salah satu produk yang banyak diminati baik masyarakat Balangan maupun luar daerah. Bahkan pendapatan bisa meningkat pada saat kegiatan hari besar seperti hari raya, tahun baru, bahkan terkadang dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah tentu melibatkan Sirup Batu Mandi.

Menarik untuk diperhatikan bahwa masyarakat Kecamatan Batu Mandi lebih banyak berprofesi sebagai petani dan juga karyawan. Kehadiran UMKM menjadi potensi ekonomi yang efektif bagi masyarakat sekitar Kecamatan Batu Mandi. Berdasarkan latar belakang di atas menjadi ketertarikan untuk membuat penelitian dengan judul **“Efektivitas Agen UMKM Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Industri Sirup di Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Batu Mandi?

2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Batu Mandi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Batu Mandi.
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap efektivitas UMKM Sirup Batu Mandi dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Batu Mandi.

D. Signifikansi Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan khazanah pemikiran UIN Antasari Banjarmasin khususnya Program Studi Ekonomi Syariah terkait dengan efektivitas UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Disamping itu penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian akan datang.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat terhadap UMKM dan perannya khususnya kepada masyarakat Kecamatan Batu Mandi.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas ialah adanya pengaruh, efek, akibat yang kemudian mengarahkan kepada hasil dan bernilai guna. (KEMENDIKBUD RI, 2014, hlm. 201) Efektivitas ialah nilai guna yang pada penelitian ini ditujukan pada sesuatu yang dilakukan atau diberikan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

2. UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah yang selanjutnya disingkat UMKM adalah pelaku ekonomi yang ditujukan pada ekonomi sederhana, kecil, dan masih tergolong tradisional. (Laena, 2010, hlm. 33) Pada penelitian ini UMKM yang menjadi objek ialah Sirup Batu Mandi sebagai UMKM sebagai pelaku ekonomi sederhana dan juga tradisional.

3. Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga ialah bentuk unit ekonomi paling kecil dari banyaknya sistem ekonomi seperti perusahaan maupun negara. Kajian ekonomi keluarga membahas mengenai bentuk keluarga dalam memenuhi kebutuhannya. (Doriza, 2015, hlm. 2) Ekonomi keluarga pada penelitian ini ialah pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga pada masyarakat Kecamatan Batu Mandi. Peningkatan ekonomi keluarga yang dimaksud adalah peningkatan dari segi pendapatan, kebutuhan dasar keluarga, dan sekolah anak.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam ialah hasil usaha atau kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan sunnah. (Muslim et al., 2006, halm. 16) pada

penelitian ini ekonomi Islam yang dimaksud adalah kegiatan ekonomi keluarga yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Guna membedakan penelitian ini dengan penelitian lain serta guna menjadikan penelitian ini ilmiah, maka disusun beberapa literatur atau penelitian terdahulu yang sejenis.

1. Skripsi yang ditulis Nani Natalia dengan judul “Peran UMKM dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Industri Kerupuk Kemplang Ridho di Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa UMKM berperan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, karena didukung dari kualitas sumber daya manusia, modal, alat dan bahan. Peningkatan ekonomi ini diukur dari pendapatan, aset yang dimiliki keluarga, hingga pemenuhan kehidupan rumah tangga. Penelitian ini Nani mirip dengan penelitian yang akan Penulis lakukan terkait dengan peran UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada jenis UMKM yakni pada penelitian yang akan dilakukan UMKM yang diteliti ialah Sirup Batu Mandi. Perbedaan jenis usaha tentu akan berpengaruh pada kondisi pendapatan dan usaha yang dijalankan.
2. Marhayani dengan skripsinya yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalangan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa UMKM dapat meningkatkan

perekonomian keluarga bagi perempuan. Ini dilihat dari indikator pengangguran perempuan, jumlah pendapatannya, hingga kemampuan untuk memberikan pendidikan kepada anak. Kemiripan penelitian Marhayani dengan penelitian Penulis dapat dilihat dari UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Perbedaannya ialah indikator kesejahteraan pada penelitian ini yang berfokus pada angkatan kerja dan pendidikan. Adapun Penulis berfokus pada peningkatan ekonomi keluarga dengan indikator pendapatan dengan perspektif ekonomi Islam. Kemudian Penulis meneliti terkait dengan efektivitas yang menjadi perbedaan utama pada penelitian ini.

3. Sri Suganti dengan skripsinya yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mensejahterakan Karyawan di Pusat Oleh-Oleh Mak Denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa UMKM berperan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan Pusat Oleh-Oleh Mak Denok. Ini dilihat dari banyaknya pengangguran yang diserap sebagai karyawan dan pemenuhan keseharian serta kemampuan untuk memberikan pendidikan kepada anak bagi karyawan. Kemiripan penelitian ini dengan penelitian Penulis terletak pada peran UMKM kepada masyarakat, selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, Sri lebih terfokus pada kesejahteraan karyawan yakni pada penyerapan tenaga kerja dan juga kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan

keseharian dan anak. Sedangkan Penulis berfokus pada efektivitas UMKM dalam peningkatan ekonomi keluarga dalam hal pendapatan, disamping objek penelitian yang berfokus pada usaha Sirup Batu Mandi yang dijual oleh banyak pedagang sirup di Kecamatan Batu Mandi.

4. Sesi Enjel dengan skripsinya yang berjudul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)”. Penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang dilihat dari empat indikator yakni pendapatan, perumahan, Kesehatan dan pendidikan. Kemiripan penelitian ini terletak pada objek kajian yakni peran UMKM. Perbedaannya ialah pada jenis usaha UMKM yang dijalankan kemudian indikator Penulis ialah peningkatan ekonomi keluarga yang dilihat dari pendapatan. Kemudian fokus penulis pada efektivitas UMKM.

G. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memahami isi bagian-bagian penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan. Bab ini menggambarkan bagian awal penelitian serta gambaran-gambaran dilakukannya penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisikan teori-teori terkait dengan UMKM dan perannya, kemudian teori ekonomi keluarga. Teori pada penelitian ini memiliki fungsi sebagai bahan kajian dan acuan penelitian serta analisis hasil penelitian pada bab selanjutnya.

Bab III Metode Penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan dan analisis data, hingga tahapan penelitian. Metode penelitian bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah dilakukannya penelitian agar terarah dan sesuai dengan apa yang akan digali.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data, berisikan penyajian data berupa hasil wawancara dan dokumentasi dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan data yang didapat dan digali. Analisis dilakukan untuk menguji kesesuaian data atau relevansinya dengan teori yang digunakan pada bab sebelumnya. Dengan adanya pengujian ini maka akan didapatkan hasil atau simpulan penelitian.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan penelitian berisikan hasil penelitian secara singkat sedangkan rekomendasi ialah saran yang diberikan atas hasil penelitian yang didapatkan.